

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN
BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : DHIAN LARASATI
NPM : 1405170456
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtur Busri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DHIAN LARASATI**
N P M : **1405170456**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


Dra. **FATMAWARNI, M.M**

Penguji II


NOVIEN **RIALDY, S.E., M.M**

Pembimbing


SYAFRIDA **HANI, S.E., M.Si**

PANITIA UJIAN

Ketua


H. **FARUKI, S.E., M.M., M.Si**

Sekretaris


ADE **GUNAWAN, S.E., M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DHIAN LARASATI
N P M : 1405170456
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhian Larasati
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 07 November 1996
Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Masjid Link.17.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Orang Tua

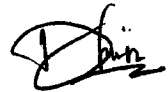
Nama Ayah : Rianto
Nama Ibu : Min Hartati

Pendidikan Akhir

2001-2002 : TK Swasta Mawar Medan
2002-2008 : SD Negeri 064006 Medan
2008-2011 : SMP Negeri 20 Medan
2011-2014 : SMK Negeri 1 Medan
2014-2018 : Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018
Hormat Saya



Dhian Larasati

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhian Larasati
NPM : 1405170456
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP
PRATAMA MEDAN BELAWAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan in saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



DHIAN LARASATI

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHIAN LAPASATI
NPM : 1405170456
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Kelas/Semester : I-C Akuntansi Siang

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Pengaruh Penerapan sistem E-FILING terhadap Kepatuhan Wajib Pajak OP Dalam penyampaian SPT
2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Syafrida Fiani, SE, Msi

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014-2016 jumlah WPPOP yang melaporkan SPT dengan menggunakan sistem e-filing rendah
2. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terhadap mengenai penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan

Nomor Agenda : 83

Ketua/ Sekretaris Jurusan

(FITRIANI SARAGIH, SE, Msi)

Pemohon

(DHIAN LAPASATI)

- Catatan:
1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
 2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh Pembimbing

(SYAFRIDA FIANI, SE, Msi)



Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : D H I A N L A R A S A T I

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 4 5 6

Tempat/Tgl. Lahir : N E D A N 0 7 N O V E M B E R 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L N A R E L A N R A Y A G. G. M E
S I D L I N K I T

Tempat Penelitian : D J P K A N W I L I S U M U T

Alamat Penelitian : J L S U K A M U L I A N O. I F A A U R
M E D A N M A I M U W

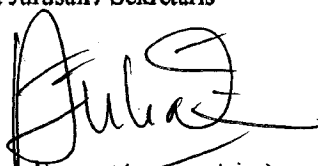
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris


(ZULIA HANANI SE, Nsi)

Wassalam
Pemohon


(DHAN LARASATI)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA U'
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 3074 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 10 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : - 29 November 2017M
Perihal : IZIN RISET

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA I
Jln. Suka Mulia No. 17 A Medan
Di.-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

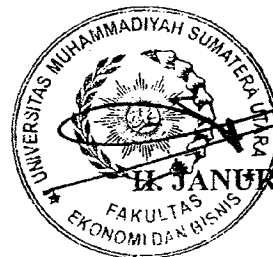
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : DHIAN LARASATI
NPM : 1405170456
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



H. JANUKI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
SUMATERA UTARA I

GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LT VII, JALAN SUKAMULIA NO.17A, MEDAN 20151
TELEPON (061) 4538833; FAKSIMILE (061) 4538340; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S- 120/WPJ.01/BD.05/2017
Sifat : Biasa
Hal : Pemberian Izin Riset

19 Desember 2017

Yth. Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 3874/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 tanggal 29 November 2017 hal Izin Riset atas :

Nama / NPM : Dhian Larasati / 1405170456

dengan ini Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk magang/penyebaran kuesioner/penelitian dan atau riset pada KPP Pratama Medan Belawan, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitian, mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut : perpustakaan@pajak.go.id cc: p2humassumut1.medan@pajak.go.id.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara I
Kepala Bidang P2Humas

Dwi Akhmad Suryadidjaya
NIP 196710111988031003

KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Tahun	Wajib Pajak Terdaftar WPOP	Total Penerimaan SPT Tahunan WPOP	Lapor SPT E-Filing WPOP
2014	67.443	20.334	1.160
2015	73.693	23.744	2.720
2016	78.660	23.256	9.425

Tahun	Target E-Filing	Realisasi E-Filing
2014	2.320	1.160
2015	4.945	2.720
2016	16.364	9.425





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DHIAN LARASATI
N.P.M : 1405170456
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Perbaiki LBM. Jelaskan teori dasar / Referensi yang menyatakan besar e-filing berdampak terhadap kepatuhan		
	Urutkan apa indikator instrumen yang digunakan untuk mengukur penerapan e-filing & kepatuhan WP		
	Perbaiki kembali LBM. Perjelas & Buat Sistematis apa yang ingin diteliti		
	Identifikasi & rumusan masalah. Kerangka konseptual harus mendukung hipotesis		
27-12/17	BAB 3 Perbaiki opini operasional. Buat kisi-kisi instrumen & teknik analisis diperbaiki Cek kembali Daftar Pustaka		
15/1/18	Ac proposal		

Medan, Januari 2018

Pembimbing Proposal

(**SYAFRIDA HANI, SE, M.Si**)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(**FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si**)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini SELASA, 30 Januari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : DHIAN LARASATI
N .P.M. : 1405170456
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 07 NOVEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.MARELAN RAYA GG.MESJID
JudulProposal : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP
PRATAMA MEDAN BELAWAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Data Fenomena di per jelas - Identifikasi masalah - batasan masalah
Bab II	keri cerangka konseptual
Bab III	Variabel Dependen Sumber data populasi dan sampel teknik Analisis data
Lainnya	Systematika penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 30 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembanding

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari SELASA, 30 Januari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : DHIAN LARASATI
N .P.M. : 1405170456
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 07 NOVEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.MARELAN RAYA GG.MESJID

JudulProposal : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hani, SE-MSi 12/2/2018*

Medan, 30 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

12/2/18

H. JANURI, SE, MM. M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 055 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **30 JANUARI 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :


Nama : DHIAN LARASATI
N P M : 1405170456
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP
PRATAMA MEDAN BELAWAN
Pembimbing : SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 FEBRUARI 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 10 Djumadil Akhir 1439 H
26 Februari 2018 M

Dekan ✓

SYAFRIDA HANI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DHIAN LARASATI
N.P.M : 1405170456
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENYAMPAIKAN SPT DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan		
26/02/2018	Perbaiki bab 1, 2 dan 3 yg di coret Bab 4 di awal; Supaya uraian struktur kutip objek penelitian hasil pengujian dan pembahas				
01/03/2018	Perbaiki kembali hasil penelitian ada data tabel dan uraian hasil penelitian terlalu malar uraian dgn berbagai hasil temuan penelitian sebelumnya.				
08/03/2018	Perbaiki kembali hasil penelitian Perbaiki temuan awal dan temuan Koefisien determinasi cari ulang temuan Beri kesimpulan dan daftar pustaka buat Abstrak dan cek penulisan				
13/3/18	Cek kembali penulisan & Abstrak				
16/3/18	Acc Skripsi				

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN BELAWAN

Jalan K.L. Yos Sudarso Km.8,2 M e d a n - 20243 Telepon : 061-6642763 F a x : 061- 6642764, SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 021-1500200

Nomor : S- 81 /WPJ.01/KP.0401/2018

12 Maret 2018

S i f a t : Biasa

Perihal : Selesai Melaksanakan Riset.

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No 3
Medan 20238

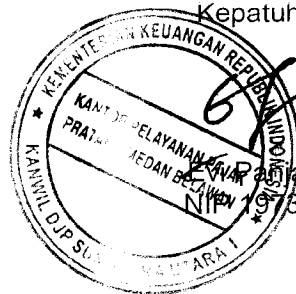
Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I Nomor S-721/WPJ.01/BD.05/2017, Hal Pemberian Izin Riset, bersama ini diberitahukan bahwa:

Nama / NPM : Dhian Larasati / 1405170456

telah selesai melaksanakan pengambilan data dan Penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kasubbag Umum Dan
Kepatuhan Internal,



[Handwritten Signature]
NIP. 19781031 199403 2 001

1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Wajib Pajak

Di Medan

Dengan hormat,

Saya mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT** ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadidalam menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan.

Saya berharap partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I Responden wajib pajak untuk mengisi kuesioner ini

Terima Kasih

Hormat Saya

Dhian Larasati
1405170456

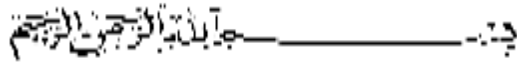
ABSTRAK

DHIAN LARASATI. NPM: 1405170456. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Medan Belawan dengan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan media angket (kuesioner). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Nilai *R square* yang diperoleh adalah 0,184 yang berarti bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 18,4% sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: E-Filing, SPT, Kepatuhan Wajib Pajak.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memuaskan disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki dalam menyelesaikannya, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak Rianto, A.Md dan Ibu Minhartati yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a yang tiada henti buat saya.

2. Bapak Dr. Agusani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Syafrida Hani, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah rela mengorbankan waktu membimbing, mengarahkan serta membina penulis sehingga tersusun skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis selama proses belajar.
10. Seluruh Pegawai KPP Pratama Medan Belawan yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Ketiga abang tersayang Hariadi Sofyan, Muhammad Ridho, dan Aprianto Ramadhan S.T yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis
12. Teman terdekat Jaka Halim Pradana Nasution, S.P yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat terbaik Hanifa, Nabila Suha Bahmid, Fanisa Desdiantini, dan Tri novia yang selalu membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-Teman seperjuangan Stambuk 2014, khususnya untuk Desi, Sunaria, Nisba, Rani dan teman-teman Akuntansi C Sore yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa dan para pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Wassalamu'alaikum *warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, Maret 2018

Penulis

DHIAN LARASATI
NPM : 1405170456

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Rumusan Masalah..... 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pajak 7

a. Pengertian Pajak 7

b. Pengertian Wajib Pajak 8

c. Sistem Pemungutan Pajak 10

2. Surat Pemberitahuan (SPT)..... 11

a. Pengertian SPT 11

b. Fungsi SPT 11

c. Jenis SPT 12

d. Batas Waktu Penyampaian SPT 13

e. Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT..... 13

3. *E-Filing*..... 14

a. Pengertian *e-filing*..... 14

b. Penerapan *e-filing* 16

c. Prosedur penyampaian SPT melalui sistem *e-filing* 17

d. Indikator Penerapan *e-filing* 19

4. Kepatuhan Wajib Pajak 20

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	20
b. Kriteria Wajib pajak Patuh.....	21
c. Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak	22
d. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
5. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Pengujian Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Objek Penelitian	40
2. Deskripsi Data responden	41
3. Deskripsi Variabel Penelitian	43
4. Uji Asumsi Klasik	47
5. Persamaan Regresi Linier Sederhana	49
6. Pengujian Hipotesis	50
B. Pembahasan	52

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna <i>e-filing</i> Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan Tahun 2014-2016.....	4
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1 : Kisi-Kisi Instrumen.....	29
Tabel III.2 : Rincian Waktu Penelitian.....	30
Tabel III.3 : Skor Nilai Skala Likert.....	33
Tabel III.4 : Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	34
Tabel III.5 : Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	35
Tabel III.6 : Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	36
Tabel IV.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel IV.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel IV.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel IV.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel IV.5 : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	44
Tabel IV.6 : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	46
Tabel IV.7 : Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	49
Tabel IV.8 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	50
Tabel IV.9 : Hasil Uji Statistik (Uji t)	51
Tabel IV.10: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual.....	26
Gambar IV.1: Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk senantiasa menyesuaikan diri. Untuk itu Direktorat Jendral Pajak terus melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam bidang perpajakan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak. Menurut John Hutagaol (2007), salah satu pembaharuan dari reformasi perpajakan yaitu dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan administrasi perpajakannya dengan meluncurkan produk *e-filing*. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama Direktorat Jenderal Pajak secara resmi meluncurkan produk *e-filing*.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik Melalui Jasa Penyedia Aplikasi (ASP) sistem *e-filing* sudah mulai diterapkan. Namun Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan kembali Peraturan Nomor KEP-39/PJ/2011 untuk penyampaian surat pemberitahuan tahunan wajib pajak orang pribadi melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id), *e-filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). *Online* berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak

melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata *realtime* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data surat pemberitahuan yang di isi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak, harta, dan kewajiban dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Undang-Undang No.16 Tahun 2009). Pada awalnya, penyampaian SPT masih dilakukan secara manual, wajib pajak harus datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Wajib pajak tentu membutuhkan biaya transportasi dan harus mengalami antrian yang cukup lama sehingga pelaporan tidak efektif dan efisien. Penyampaian SPT secara manual tentu menghambat pelayanan kepada wajib pajak dalam segi waktu sehingga memakan banyak waktu dan harus direpotkan dengan kertas-kertas (Dewi dan ratih dalam Laihand, 2013). Jika wajib pajak tidak tepat waktu dalam penyampaian SPT, wajib pajak akan dikenakan sanksi administrasi yang akan merugikan wajib pajak itu sendiri.

Menurut Novarina (2005) dengan diterapkan sistem *e-filing* diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak yang hendak menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) sehingga meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan adanya sistem *e-filing* wajib pajak dapat menyampaikan SPT dengan mudah dan efisien karena wajib pajak dapat menyampaikan SPT kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimal biaya dan menghemat waktu pemrosesan tanpa perlu datang ke Kantor Pelayanan Pajak.

Dengan adanya kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT. Menurut Setiaji dan Amir (2005) menyatakan bahwa reformasi perpajakan meliputi adanya perbaikan di bidang administrasi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat di identifikasikan dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan dalam melaporkan surat pemberitahuan, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan (Chaizi Nacusha, 2004). Hal ini sesuai dengan pelaksanaan *self assessment system*, dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakannya secara akurat dan tepat waktu dalam melaporkan pajaknya (Syafriada Hani & Harsha Raziqa Daoed, 2013).

Menurut Shadani yang dikutip oleh Tarjo dan Kusumawati (2006) menjelaskan bahwa tingkat kepatuhan perpajakan masih tergolong rendah yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya jumlah individu yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan melaporkan surat pemberitahuan (SPT). Menurut Sri dan Ita (2009) menyatakan indikator dalam kepatuhan wajib pajak adalah mendaftarkan diri, melakukan perhitungan pajak yang terutang, membayar tunggakan pajak, dan menyampaikan surat pemberitahuan (SPT).

Direktorat Jenderal Pajak berharap tidak ada lagi alasan bagi wajib pajak orang pribadi untuk tidak menyampaikan SPT setelah adanya program sistem *e-filing* melalui situs Direktorat Jenderal Pajak, yang memberikan banyak kemudahan. Wajib pajak orang pribadi juga diharapkan menyampaikan SPT secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan, adalah salah satu Kantor Pelayanan Pajak di kota Medan yang terus berusaha untuk mengikuti reformasi perpajakan dengan mulai menerapkan sistem *e-filing* pada tahun 2013. Berikut adalah tabel wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT secara manual dan secara *e-filing* di KPP Pratama Medan Belawan adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* di KPP Pratama Medan Belawan
Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah WPOP terdaftar	WPOP yang melapor SPT	WPOP lapor SPT manual	WPOP lapor SPT secara <i>e-filing</i>	Target <i>e-filing</i>
2014	67.443	20.334	19.174	1.160	2.320
2015	73.693	23.744	21.024	2.720	4.945
2016	78.660	23.256	13.831	9.425	16.364

Sumber: KPP Medan Belawan

Berdasarkan Tabel I.1 diatas diketahui bahwa wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT jumlahnya tidak sebanding dengan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar. Dari wajib pajak yang melapor SPT, jumlah wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT secara *e-filing* masih sangat rendah dan tiap tahunnya tidak dapat mencapai target wajib pajak pengguna *e-filing*. Menurut Direktorat Jenderal Pajak sistem *e-filing* dibuat untuk memudahkan para wajib pajak dalam menyampaikan SPT sehingga wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam menyampaikan SPT.

Menurut Husnurrosyidah dan Suhadi (2017) menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Begitu juga hasil

penelitian Sari Nurhidayah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Namun beberapa hasil penelitian menunjukkan ketidaksesuaian dengan hasil penelitian diatas, Menurut Kartika Handayani dan Sihar Tambun (2016) dan Maman Suherman dan Medina (2015) menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan perbedaan hasil penelitian diatas maka peneliti ingin melihat apakah ada **Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang melapor SPT menggunakan sistem *e-filing* masih rendah.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Sistem *E-Filing* Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Penulis

Sebagai langkah awal dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama bangku kuliah dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai penerapan sistem *e-filing* untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2) Bagi KPP Pratama Medan Belawan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi petugas pajak dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan bagi wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3) Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai sistem *e-filing* dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pajak

a. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung guna untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat.

Ada beberapa definisi pajak yang diungkapkan para ahli dalam buku Bastari (2015:1) diantaranya:

Menurut Rochmat Soemitro menyatakan bahwa:

“Pajak adalah iuran rakyat pada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada jasa timbal balik (kontra-prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Menurut S.I Djajadiningrat menyatakan bahwa:

“Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pajak :

1. Merupakan iuran rakyat kepada Negara yang dipungut oleh Negara kepada warga Negara.
2. Dipungut berdasarkan Undang-Undang Pajak.
3. Tanpa ada kontraprestasi langsung dalam pembayaran pajak para pembayar tidak memperoleh kontraprestasi atau jasa timbal balik secara langsung.
4. Digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai investasi publik.

b. Pengertian Wajib Pajak

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Mardiasmo (2011:54), adapun hak-hak wajib pajak sebagai berikut:

1. Mengajukan surat keberatan dan surat banding
2. Menerima tanda bukti pemasukan SPT
3. Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan
4. Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT

5. Mengajukan permohonan penundaan atau pengangsuran pembayaran pajak.
6. Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak.
7. Meminta pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
8. Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi, serta pembetulan surat ketetapan pajak yang salah .
9. Memberi kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.
10. Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak
11. Mengajukan keberatan dan banding.

Menurut Mardiasmo (2011: 56), kewajiban Wajib Pajak adalah sebagai berikut :

1. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP.
2. Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).
3. Menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang dengan benar.
4. Mengisi SPT dengan benar, lengkap, dan jelas, serta menyampaikannya ke Kantor Pelayanan Pajak dalam batas waktu yang ditentukan.
5. Menyelenggarakan pembukuan dan pencatatan.
6. Jika diperiksa wajib :
 - a. Memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang

berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas Wajib Pajak atau objek yang terutang pajak;

- b. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruang yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan.
- c. Memberikan keterangan yang diperlukan.

c. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi tiga ,yaitu :

a. Official Assesment System

Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Adapun ciri-ciri dari sistem ini yaitu:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pemerintah (fiskus).
- b. Wajib pajak bersifat pasif.
- c. Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

b. Self Assesment System

Adalah sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Adapun ciri-ciri dari sistem ini yaitu:

- a. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada wajib pajak sendiri.

- b. Wajib pajak aktif, mulai menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- c. Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

c. *With Holding System*

Adalah sistem pemunguan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya: wewenang menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, pihak selain fiskus dan Wajib Pajak.

2. Surat Pemberitahuan (SPT)

a. Pengertian SPT

Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan surat pemberitahuan adalah Surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

b. Fungsi SPT

Adapun fungsi SPT adalah sebagai berikut :

1. Bagi wajib pajak PPh, surat pemberitahuan berfungsi sebagai sarana Wajib Pajak untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang.

2. Bagi pengusaha kena pajak, surat pemberitahuan berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPn BM yang sebenarnya terutang.
3. Bagi pemotong/ pemungut pajak, surat pemberitahuan berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan.

c. Jenis SPT

Secara garis besar surat pemberitahuan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Surat Pemberitahuan Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu masa Pajak. Masa pajak adalah jangka waktu yang menjadi dasar bagi wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang dalam suatu waktu tertentu. Masa pajak sama dengan 1 bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Menteri keuangan paling lama 3 bulan kalender. SPT masa terdiri dari :
 - a. SPT masa pajak penghasilan.
 - b. SPT masa pajak PPN bagi pemungut dan pengusaha kena pajak
 - c. SPT masa PPnBM
- 2) Surat Pemberitahuan Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Tahun Pajak atau bagian Tahun Pajak. Tahun pajak adalah satu jangka waktu satu tahun kalender kecuali bila wajib pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender. SPT tahunan terdiri dari:
 - a. SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
 - b. SPT tahunan wajib pajak badan.

SPT dapat berbentuk:

- 1) Formulir kertas
- 2) e- SPT

d. Batas Waktu Penyampaian SPT

Adapun batas waktu penyampaian SPT adalah :

1. Untuk Surat Pemberitahuan Masa, paling lama 20 (dua puluh) hari setelah akhir masa pajak. Khusus untuk Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai disampaikan paling lama akhir bulan berikutnya masa pajak.
2. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir tahun pajak.
3. Untuk Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, paling lama 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak.

e. Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT

Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2007 menyebutkan bahwa SPT yang tidak disampaikan atau disampaikan tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dikenai sanksi administrasi berupa denda sebesar :

1. Rp. 100.000 untuk SPT Tahunan PPh wajib pajak orang pribadi.
2. Rp. 1000.000 untuk SPT Tahunan PPh wajib pajak badan.
3. Rp. 500.000 untuk SPT Masa PPN.
4. Rp. 100.000 untuk SPT Masa lainnya.

Wajib pajak yang karena kealpaannya tidak menyampaikan surat pemberitahuan atau menyampaikan surat pemberitahuan, tetapi isinya tidak

benar atau tidak lengkap, atau melampirkan keterangan yang isinya tidak benar sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan Negara, tidak dikenai sanksi pidana apabila kealpaan tersebut pertama kali dilakukan wajib pajak dan wajib pajak tersebut wajib melunasi kekurangan pembayaran jumlah pajak yang terutang beserta sanksi administrasi berupa kenaikan 200% dari jumlah pajak yang kurang bayar yang ditetapkan melalui penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Sedangkan kealpaan yang kedua akan di denda paling sedikit 1 (satu) kali dan paling banyak 2 (dua) kali jumlah pajak yang tidak/kurang bayar atau dipidana kurungan singkat 3 (tiga) bulan atau paling lama 1(satu) tahun.

Wajib pajak yang dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT, tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap, atau melampirkan keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap sehingga menimbulkan kerugian pada pendapatan Negara dipidana dengan pidana penjara paling sigkat 6 (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yag tidak atau kurang bayar paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak yang terutang yang tidak atau kurang bayar.

3. *E-filing*

a. *Pengertian e-filing*

Berdasarkan peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi, menyatakan

bahwa *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) harus memiliki syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk badan.
- b) Memiliki izin usaha penyedia jasa aplikasi (ASP)
- c) Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak dan telah dilakukan sebagai Pengusaha Kena Pajak.
- d) Menandatangani perjanjian dengan Direktorat Pajak.

Menurut Soeharto Darmawan (2016) menyatakan:

“*e-filing* adalah sistem pelaporan SPT dengan menggunakan sarana internet tanpa melalui pihak lain dan tanpa biaya apapun, yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pengisian dan penyerahan laporan SPT”.

Sedangkan, menurut Gita Gowinda (2010) *e-filing* adalah :

“Sebagai suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui *internet* pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pelayanan Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua formulir lampiran dan menunggu tanda terima secara manual”.

Sistem *e-filing* melalui website Direktorat Jenderal Pajak dapat digunakan untuk :

1. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi formulir 1770S. SPT ini digunakan bagi wajib pajak orang pribadi

yang sumber penghasilannya lebih dari satu pemberi kerja dan jumlah penghasilan brutonya lebih dari Rp 60.000.000 setahun.

2. Melayani penyampaian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi formulir 1770SS. SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang penghasilannya dari satu pemberi kerja dan jumlah penghasilan brutonya tidak lebih dari Rp. 60.000.000 setahun serta tidak mendapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi.

b. Penerapan sistem *e-filing*

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan. *E-filing* merupakan bagian dari sistem dalam administrasi pajak yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* dan *realtime*. Jadi penerapan sistem *e-filing* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan suatu sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* dan *realtime*.

Menurut Gita Gowinda (2010) sistem *e-filing* sengaja dibuat agar tidak ada persinggungan antara wajib pajak dengan petugas pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filing* diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat wajib pajak dalam penyampaian SPT. Dengan adanya kemudahan dalam administrasi perpajakan diharapkan terjadi peningkatan dalam kepatuhan wajib pajak.

Menurut Direktorat Jenderal Pajak, terdapat beberapa keuntungan bagi wajib pajak dengan diterapkan sistem *e-filing*, yaitu :

- a) Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) karena memanfaatkan jaringan internet.
- b) Biaya Penyampaian SPT lebih hemat karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
- c) Penghitungan dilakukan secara cepat dan akurat karena menggunakan sistem komputer.
- d) Pengisian SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
- e) Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
- f) Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- g) Dokumen pelengkap (fotocopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PP Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, penghitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

c. Prosedur penyampaian SPT melalui sistem *e-filing*

Adapun prosedur dalam penyampaian SPT melalui sistem *e-filing* adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan permohonan untuk mendapatkan e-FIN (*Elektronik Filling Identification Number*)

- a) Wajib pajak mengajukan permohonan untuk mendapatkan e-FIN secara *online* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak atau datang langsung ke KPP tempat wajib pajak terdaftar dengan melampirkan fotocopy kartu Nomor Pokok Wajib Pajak atau surat keterangan terdaftar. e-FIN adalah nomor identitas wajib pajak pengguna *e-filing* yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan permohonan wajib pajak.
 - b) Permohonan sebagaimana dimaksud diatas dapat disetujui apabila: Alamat yang tercantum pada permohonan sama dengan alamat dalam database (*masterfile*) wajib pajak di Direktorat Jenderal Pajak.
 - c) Kantor Pelayanan Pajak harus memberikan keputusan atas permohonan yang diajukan oleh wajib pajak untuk memperoleh e-FIN paling lama 2 hari kerja sejak permohonan diterima secara lengkap.
2. Pendaftaran Layanan Pajak *Online*.
- a. Wajib pajak yang sudah memiliki e-FIN dapat mendaftarkan diri sebagai wajib pajak *e-filing* ke salah satu perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak, paling lama 30 hari kalender sejak e-FIN diterbitkan.
 - b. Setelah mendaftarkan diri, wajib pajak akan memperoleh *user ID* dan *password*, tautan aktivasi akun *e-filing* melalui *e-mail* yang telah didaftarkan oleh wajib pajak, dan *digital certificate* yang

berfungsi sebagai pengaman data wajib pajak dalam setiap proses penyampaian SPT dengan sistem *e-filing*.

3. Penyampaian e-SPT secara *e-filing*

- a. Wajib pajak yang telah terdaftar sebagai pengguna *e-filing* dapat menyampaikan e-SPT secara *e-filing* melalui www.pajak.co.id.
- b. Mengisi e-SPT dengan benar, lengkap dan jelas pada aplikasi *e-filing* melalui *website* www.pajak.co.id. e-SPT adalah surat pemberitahuan dalam bentuk formulir elektronik yang merupakan pengganti lembar SPT manual.
- c. Setelah pengisian SPT lengkap, wajib pajak dapat mengirimkan secara *online* dengan memasukkan NPWP dan *password*
- d. Lalu klik *e-filing*, dan klik buat SPT. Jawab semua pertanyaan yang ada terkait jenis formulir SPT yang sesuai dengan profil data diri dan pilihlah opsi jenis formulir SPT yang digunakan.
- e. Kemudian upload SPT. Notifikasi status e-SPT akan diberikan kepada wajib pajak melalui *email*. Bukti penerimaan e-SPT terdiri dari NPWP, tanggal transaksi, jam transaksi, nomor transaksi penyampaian SPT.
- f. Buka *email* dan catat atau salin verifikasi yang diterima. Kembali ke situs DJP *online* lalu masukkan kode verifikasi. Jika berhasil lanjut ke daftar SPT (tanda terima yang dikirim melalui *email* dapat dicetak).

d. Indikator Penerapan *e-filing*

Menurut Sari Nurhidayah (2015) yang menjadi indikator penerapan

sistem *e-filing* dapat dinilai dari keuntungan bagi wajib pajak dengan diterapkan sistem *e-filing*, yaitu :

- a. Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu (termasuk hari libur) karena memanfaatkan jaringan internet.
- b. Biaya Penyampaian SPT lebih hemat karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
- c. Penghitungan dilakukan secara cepat dan akurat karena menggunakan sistem komputer.
- d. Pengisian SPT lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk *wizard*.
- e. Data yang disampaikan wajib pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
- f. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- g. Dokumen pelengkap (fotocopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PP Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, penghitungan PPh terutang bagi Wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative* (AR).

4. Kepatuhan Wajib Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 menyatakan bahwa Kepatuhan perpajakan

merupakan tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.

Menurut Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Chaizi Nacusha (2004) kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Terdapat dua macam kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan Formal

Suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang perpajakan.

2. Kepatuhan Material

Suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa Undang-Undang perpajakan.

b. Kriteria Wajib Pajak Patuh

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Wajib pajak dengan Kriteria Tertentu. Wajib

Pajak dengan kriteria tertentu disebut sebagai wajib pajak patuh apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan. Dengan kata lain, tepat waktu dalam penyampaian surat pemberitahuan tahunan dalam 3 tahun terakhir yaitu akhir bulan ketiga setelah tahun pajak.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin menganggur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan keuangan harus diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga Pengawasan Keuangan Pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian diberikan oleh auditor apabila tidak ditemukan kesalahan materil secara menyeluruh dalam laporan keuangan yang disajikan.
4. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.

c. Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Peningkatan kepatuhan merupakan tujuan utama diadakannya reformasi perpajakan seperti yang diungkapkan Guillermo Perry dan John Whalley dalam Mercus Taufan Sofyan (2005), ketika sistem perpajakan suatu negara telah maju, pendekatan reformasi diletakkan pada peningkatan dalam kepatuhan dan administrasi perpajakan. Hadi purnomo dalam Mercus Taufan Sofyan (2005) menyatakan terdapat tiga strategi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui administrasi perpajakan, yaitu:

1. Membuat program dan kegiatan yang dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan secara sukarela.
2. Meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak yang sudah patuh supaya dapat mempertahankan atau meningkatkan kepatuhannya.
3. Dengan menggunakan program dan kegiatan yang dapat memerangi ketidakpatuhan.

d. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Sri dan Ita (2009) menyatakan bahwa indikator kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.

Wajib pajak telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada KPP wilayah kerjanya terdiri dari tempat tinggal dan tempat kegiatan usaha wajib pajak untuk kemudian mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP digunakan sebagai identitas bagi wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan.

2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.

Pajak yang telah dihitung kemudian disetorkan ke kas negara melalui bank atau kantor pos dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP).

3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak.

Tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan denda.

4. Kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan.

Wajib pajak diwajibkan untuk mengisi dan menyampaikan SPT paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak, sedangkan untuk SPT tahunan paling lambat 3 bulan untuk wajib pajak orang pribadi dan 4 bulan untuk wajib pajak badan setelah akhir tahun pajak. Wajib pajak akan dikenakan sanksi administrasi apabila terlambat atau tidak menyampaikan SPT.

5. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wulandari Agustiningsih (2016)	Pengaruh <i>E-Filing</i> , Tingkat Pemahaman Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta dengan nilai R^2 0,454 yang berarti penerapan <i>e-filing</i> mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebesar 45,4%.
2	Kartika Ratna Handayani dan Sihar Tambun (2016)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

3	Maman Suherman dan Medina (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>e-filing</i> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan. Hal ini disebabkan karena masih ada wajib pajak orang pribadi yang belum sadar akan kewajiban perpajakannya.
4	Sari Nurhidayah (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai R^2 sebesar 0,358 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak adalah 35,8%.
5	Tri Juwita (2007)	Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudah Adanya Program <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian SPT Masa PPN	Penyampaian SPT masa PPN secara manual PKP (Pengusaha Kena Pajak) cenderung tidak patuh, tapi setelah ada program <i>e-filing</i> PKP cenderung patuh dalam menyampaikan SPT masa PPN

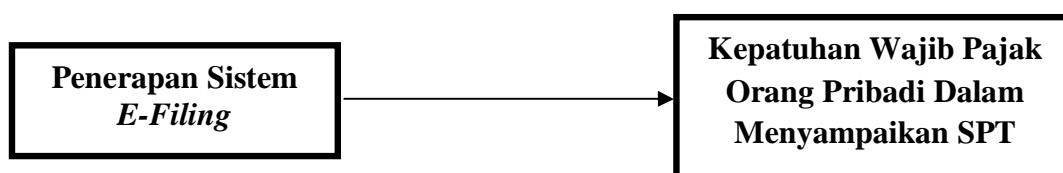
B. Kerangka Konseptual

Sistem *e-filing* merupakan bagian dari salah satu pelayanan perpajakan yang menggunakan menggunakan internet dengan tujuan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan para wajib pajak. Menurut Setiaji dan Amir (2005) menyatakan bahwa reformasi perpajakan meliputi adanya perbaikan di bidang administrasi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Menurut Shadani yang dikutip oleh Tarjo dan Kusumawati (2006) menjelaskan bahwa tingkat kepatuhan perpajakan masih tergolong rendah yang ditunjukkan dengan masih sedikitnya jumlah individu yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan melaporkan surat pemberitahuan (SPT). Dengan diterapkan *e-filing* diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak yang hendak menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Menurut hasil penelitian Husnurrosyidah dan Suhadi (2017) menyatakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Begitu juga hasil penelitian Sari Nurhidayah (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara ataupun kesimpulan sementara untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Berdasarkan

kerangka konseptual dan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

H₁ : Penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan

B. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem *e-filing*. Berikut adalah definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Dependen

Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dapat di identifikasikan dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, melaporkan SPT, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak (Chaizi Nacusha, 2004).

2. Variabel Independen

E-filing adalah suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time*. *Online* berarti bahwa Wajib Pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata *realtime* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang di isi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik. Jadi, penerapan sistem *e-filing* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan suatu sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* dan *realtime*.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Kepatuhan Wajib Pajak	a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri.	1
		b. Kepatuhan dalam melaporkan SPT.	2,3
		c. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang	4
		d. Kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak	5
2	Penerapan sistem <i>e-filing</i>	a. Pelaporan SPT lebih mudah dan cepat	1,2,3,4
		b. Lebih hemat	5
		c. Penghitungan lebih cepat	6,7
		d. Kemudahan dalam pengisian SPT	8,9
		e. Kelengkapan data	10
		f. Lebih ramah lingkungan.	11,12
		g. Tidak merepotkan	13

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan yang beralamat Jl. KL. Yos Sudarso, No.27 KM 8,2 Tanjung Mulia, kota Medan. Tempat penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018, dengan rincian waktu kegiatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III-2
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov'17				Des'17				Jan'18				Feb'18				Mar'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■	■																
2	Pengumpulan data					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■	■	■	■				
6	Pengolahan Data													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak pengguna *e-filing* di KPP Pratama Medan Belawan yaitu sebanyak 9.425 wajib pajak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Menurut Sugiyono (2012:118) *sampling incidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Bambang & Lina, 2005:137), adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaan populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

Dari rumus berikut jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{9.425}{1 + (9.425 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.425}{95,25}$$

$$n = 98,95 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas besarnya sampel sebanyak 100 orang.

E. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan memberi skor jawaban pada setiap pertanyaan.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Nur dan Bambang (2009:146) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden wajib pajak orang pribadi yang menggunakan sistem *e-filing*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan kemudian responden diminta menjawab sesuai

dengan pendapat mereka. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak orang pribadi yang pernah menggunakan *e-filing*.

Untuk mengukur jawaban responden digunakan skala likert berupa pendapat yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Berikut adalah tabel skor skala likert :

Tabel III.3
Skor Skala Likert

No	Uraian	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

G. Pengujian Instrumen

Instrumen Penelitian (kuesioner) yang telah dirancang perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, agar data yang akan di analisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel (Azuar Juliandi, 2015).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas adalah dengan mengkorelasi item-item total, yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$, $dk = 30 - 2 = 28$. Maka r_{tabel} adalah 0,361.

Adapun kriteria pengujian menurut Azuar Juliandi, dkk (2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *pearson correlation* (R_{hitung}) $> R_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika nilai *pearson correlation* (R_{hitung}) $< R_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Tabel III.4
Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem *E-Filing*

Variabel	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Penerapan sistem <i>e-filing</i> (X)	1	0,750	0,361	Valid
	2	0,804	0,361	Valid
	3	0,754	0,361	Valid
	4	0,834	0,361	Valid
	5	0,760	0,361	Valid
	6	0,912	0,361	Valid
	7	0,895	0,361	Valid
	8	0,848	0,361	Valid
	9	0,748	0,361	Valid
	10	0,881	0,361	Valid
	11	0,927	0,361	Valid
	12	0,806	0,361	Valid
	13	0,783	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018.

Tabel III.5
Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepatuhan wajib pajak (Y)	1	0,837	0,361	Valid
	2	0,881	0,361	Valid
	3	0,913	0,361	Valid
	4	0,896	0,361	Valid
	5	0,871	0,361	Valid

Sumber :Data primer yang diolah,2018.

Berdasarkan Hasil Uji Validitas diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel penerapan sistem *e-filing* dan variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} yaitu sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Husein Umar, 2011:173).

Tabel III.6
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penerapan Sistem <i>e-filing</i>	0,959	Realibel
2	Kepatuhan Wajib Pajak	0,926	Realibel

Sumber: Data Primer yang diolah,2018.

Berdasarkan hasil Tabel III.6 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji realibitas dari variabel penerapan sistem *e-filing* dan variabel kepatuhan wajib pajak menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban responden dari setiap variabel dinyatakan realibel, sehingga kuesioner dari setiap variabel dapat digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus terpenuhi sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data

berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2011). Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara analisis grafik normal P-Plot dan *kolmogorov-smirnov test*.

Menurut Azuar Juliandi,dkk (2015) pada analisis grafik, data berdistribusi normal jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Pada pengujian normalitas dengan *kolmogorov-smirnov test* (uji K-S) dapat dilihat pada nilai probabilitasnya, adapun kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Pengujian model regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012:216) :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT.

X = variabel independen yaitu penerapan sistem *e-filing*.

α = konstanta.

β = koefisien.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

Adapun kriteria penerimaan hipotesis menurut Azuar Juliandi,dkk (2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Adapun bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig < α 0,05), artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig < α 0,05), artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Imam Ghazali, 2011).

Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan didirikan pada tanggal 23 Juli 2001 yang beralamat di JL. Kolonel Laut Yos Sudarso KM.8,2 Tanjung Mulia Medan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan merupakan unit kerja Direktorat Jenderal Pajak yang bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Sumatera Utara I, dan mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan dan pengawasan kepada wajib pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penjualan atas Barag Mewah.

Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama adalah menjadi pelayan masyarakat yang professional dengan kinerja yang baik dan yang dipercaya untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sektor. Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan untuk meningkatkan penerimaan Negara melalui pajak dengan meningkatkan kecepatan pelayanan perpajakan dan informasi yang baik, serta senantiasa memperbaharui diri sesuai perkembangan aspirasi masyarakat dan tertib administrasi.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan merupakan salah satu kantor pelayanan pajak yang terus berusaha mengikuti reformasi perpajakan dengan menerapkan sistem *E-Filing*. Sistem *e-filing* ini merupakan salah satu bagian dari sistem administrasi perpajakan modern

yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan para Wajib Pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan secara elektronik melalui sistem *online* dan *realtime*, sehingga wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT.

2. Deskripsi data responden

Pada penelitian ini penulis menyebar kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 100 orang. Deskripsi data responden digunakan untuk mengetahui data pribadi atau karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Pendidikan, dan Jenis Pekerjaan. Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan:

a) Jenis kelamin

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62 orag (62%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (48%).

b) Usia

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-29	18	18%
30-39	41	41%
40-49	33	33%
>50	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar usia antara 30-39 tahun sebanyak 41 orang (41%), dilanjutkan dengan usia 20-29 tahun sebanyak 18 orang (18%), dan selanjutnya berusia 40-49 tahun sebanyak 33 orang (33%), dan yang berusia >50 tahun sebanyak 8 orang (8%).

c) Pendidikan

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	10	10%
Diploma	35	35%
Sarjana (S1)	53	53%
Magister (S2)	2	2%
Total	100%	100%

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar di tingkat pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 53 orang (53%), jenjang pendidikan Diploma sebanyak 35 orang (35), jenjang pendidikan SMA sebanyak 10 orang (10%), dan pendidikan Magister sebanyak 2 orang (2%).

d) Pekerjaan

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	40	40%
BUMN	52	52%
Swasta	8	9%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini paling banyak adalah BUMN yaitu sebanyak 52 orang (52%), dan yang bekerja PNS sebanyak 40 orang (40%), bekerja swasta 8 orang (8%).

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : Penerapan sistem *e-filing* (X) dan Kepatuhan wajib pajak (Y). Deskripsi dari setiap pertanyaan masing-masing variabel menampilkan jawaban responden dengan penilaian skala *likert*.

a. Penerapan Sistem *E-Filing*

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel penerapan sistem *e-filing* dengan jumlah 13 pertanyaan:

Tabel IV.5
Tabulasi Jawaban Responden Penerapan Sistem *e-filing*

No. Item	Jawaban Responden											
	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	60	39	39	1	1	0	0	0	0	100	100
2	71	71	29	29	0	0	0	0	0	0	100	100
3	58	58	40	40	2	2	0	0	0	0	100	100
4	52	52	47	47	1	1	0	0	0	0	100	100
5	64	64	34	34	2	2	0	0	0	0	100	100
6	51	51	45	45	3	3	1	1	0	0	100	100
7	57	57	39	39	3	3	1	1	0	0	100	100
8	48	48	52	52	0	0	0	0	0	0	100	100
9	49	49	49	49	2	2	0	0	0	0	100	100
10	49	49	51	51	0	0	0	0	0	0	100	100
11	53	53	45	45	2	2	0	0	0	0	100	100
12	56	56	43	43	1	1	0	0	0	0	100	100
13	58	58	42	42	0	0	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah,2018.

Berdasarkan Tabulasi jawaban responden diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai wajib pajak tidak perlu datang dan mengantri di KPP untuk melaporkan SPT, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 60 orang.
- 2) Jawaban responden mengenai wajib pajak dapat melapor SPT dimana saja asal terhubung internet, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 71 orang.

- 3) Jawaban responden mengenai wajib pajak dapat melapor SPT kapan saja ketika memiliki waktu luang, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 58 orang.
- 4) Jawaban responden mengenai wajib pajak dapat dengan mudah melaksanakan kewajiban perpajakan,, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 52 orang.
- 5) Jawaban responden mengenai wajib pajak dapat menghemat biaya, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 64 orang.
- 6) Jawaban responden mengenai wajib pajak lebih mudah dalam melakukan penghitungan pajak, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 51 orang.
- 7) Jawaban responden mengenai penghitungan pajak lebih cepat dan akurat, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 57orang.
- 8) Jawaban responden mengenai kemudahan dalam pengisian SPT, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 48 orang.
- 9) Jawaban responden mengenai sistem *e-filing* mudah untuk dipahami bagi pengguna baru, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 49 orang.
- 10) Jawaban responden mengenai terdapat validasi dalam pengisian SPT, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 51 orang.
- 11) Jawaban responden mengenai wajib pajak tidak perlu mencetak formulir lampiran, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 53 orang.

12) Jawaban responden mengenai sistem *e-filing* lebih ramah lingkungan, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 56 orang.

13) Jawaban responden mengenai dokumen pelengkap tidak perlu dikirim lagi oleh wajib pajak, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 58 orang.

b. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berikut adalah tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai kepatuhan wajib pajak dengan jumlah 5 pertanyaan:

Tabel IV.6
Tabulasi Jawaban Responden Kepatuhan Wajib Pajak

No. Item	Jawaban Responden										Total	
	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	54	45	45	1	1	0	0	0	0	100	100
2	47	47	46	46	7	7	0	0	0	0	100	100
3	41	41	57	57	2	2	0	0	0	0	100	100
4	55	55	43	43	2	2	0	0	0	0	100	100
5	44	44	50	50	6	6	0	0	0	0	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabulasi jawaban responden diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

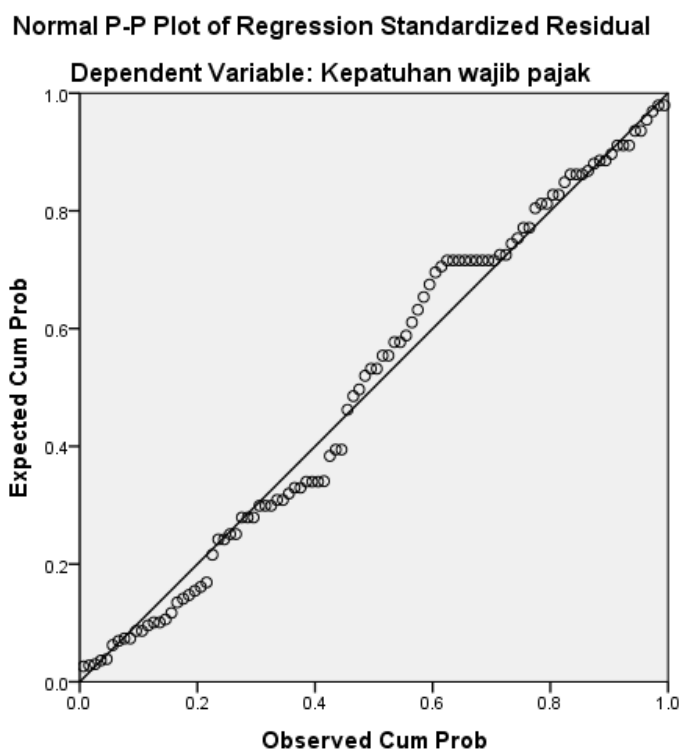
1) Jawaban responden mengenai wajib pajak mendaftarkan diri secara sukarela untuk memiliki NPWP, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 54 orang.

- 2) Jawaban responden mengenai wajib pajak selalu mengisi SPT sesuai ketentuan perundang-undangan, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 47 orang.
- 3) Jawaban responden mengenai wajib pajak selalu melaporkan SPT tepat waktu, mayoritas pendapat responden adalah setuju yaitu 57 orang.
- 4) Jawaban responden mengenai wajib pajak selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar, mayoritas pendapat responden adalah sangat setuju yaitu 55 orang.
- 5) Jawaban responden mengenai wajib pajak kekurangan pajak sebelum dilakukan pemeriksaan, mayoritas pendapat responden adalah setuju yaitu 50 orang.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan model regresi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji Normal P-Plot dan *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S). Pada uji Normal P-Plot data berdistribusi normal apabila data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S) data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 21 :



Sumber: Output SPSS,2018.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan Hasil Uji Normal P-Plot diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk lebih mendukung uji grafik Normal P-Plot diatas, maka dilakukan pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S).

Tabel IV.7
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02905786
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS,2018

Berdasarkan Tabel IV.7 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai probabilitas atau asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,307 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (penerapan sistem *e-filing*) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Pengujian ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 21. Berikut adalah tabel hasil uji regresi linier sederhana

Tabel IV.8
Output Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.383	2.102		5.890	.000
1 Penerapan sistem e-filing	.176	.037	.429	4.706	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Output SPSS,2018.

Berdasarkan Tabel IV.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,383. Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,383 + 0,176X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan nilai α adalah 12,383 dan nilai β adalah 0,176X, yang menunjukkan apabila Penerapan Sistem *E-Filing* bertambah 1 satuan maka menaikkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,176. Berdasarkan dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa Penerapan sistem *e-filing* memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0,176.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05

dan $dk = n - 2 = 98$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 1,984. Berikut adalah hasil output uji t dengan menggunakan program SPSS versi 21 sebagai berikut :

Tabel IV.9
Output SPSS Uj- t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.383	2.102		5.890	.000
1 Penerapan sistem e-filing	.176	.037	.429	4.706	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Output SPSS,2018.

Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil output uji-t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,706, yang artinya $t_{hitung} 4,706 > t_{tabel} 1,984$, dan menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya penerapan sistem *e-filing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (penerapan sistem *e-filing*) terhadap variabel dependen (Kepatuhan wajib pajak). Berikut adalah hasil output pengujian dengan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 21 :

Tabel IV.10
Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.176	2.039

a. Predictors: (Constant), Penerapan sistem e-filing

Sumber: Output SPSS,2018.

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,184 atau 18,4%, yang berarti bahwa variabel independen (penerapan sistem *e-filing*) mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) sebesar 18,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Sistem *e-filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *realtime* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkan sistem *e-filing* diharapkan dapat

memberikan kemudahan dan kenyamanan para wajib pajak orang pribadi yang hendak menyampaikan SPT sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Novarina, 2005). Menurut Setiaji dan Amir (2005) menyatakan bahwa reformasi perpajakan dengan perbaikan di bidang administrasi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,706 > t_{tabel} 1,984$ dengan menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, yang artinya ada pengaruh signifikan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Besarnya nilai koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif yaitu sebesar $0,176X$ dengan bilangan konstanta $12,383$. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 12,383 + 0,176X_1$. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem *e-filing* maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Selain itu nilai koefisien determinasi atau *R square* yang diperoleh adalah sebesar $0,184$ atau $18,4\%$, yang berarti bahwa variabel independen (penerapan sistem *e-filing*) mempengaruhi variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) sebesar $18,4\%$ sedangkan sisanya yaitu sebesar $81,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penerapan sistem *e-filing* memberikan pengaruh signifikan tetapi tidak dominan terhadap kepatuhan wajib pajak karena penerapan sistem *e-filing* merupakan salah satu dari beberapa upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Agustiniingsih (2016) dan Sari Nurhidayah (2015) yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah yang dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Sistem *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan. Berdasarkan *R square* yang diperoleh sebesar 0,184 atau 18,4%, yang berarti bahwa besarnya pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 18,4%, sedangkan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. KPP Pratama Medan Belawan, hendaknya melakukan sosialisasi kembali mengenai tata cara penggunaan sistem *e-filing* agar wajib pajak lebih memahami dalam menggunakan sistem *e-filing* sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT.
2. Bagi Wajib Pajak sebaiknya terus menggunakan sistem *e-filing* dalam menyampaikan SPT sehingga wajib pajak dapat menyampaikan SPT secara tepat waktu tanpa perlu datang dan mengantri di Kantor Pelayanan Pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variabel *e-filing* sebaiknya menambah jumlah sampel agar data yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat dan memperluas objek penelitian agar mendapatkan perbandingan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi, dkk. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Ayu Ika Novarina. (2005). *Implementasi Electronic Filling System dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia*. Tesis: Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bambang Prasetyo & L.M. Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bastari, dkk. (2015). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Perdana Publishing. Medan.
- Chaizi Nasucha. (2004). *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktik*, Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2012). *Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui E-Filing*.
<http://www.pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2018 pada pukul 06.52 WIB.
- Gita Gowinda Kirana. (2010). *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- Husnurrosyidah dan Suhadi. (2017). "Pengaruh E-Filing, e-Billing, dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *Jurnal*, Vol 1, maret 2017, Hlm 97-106".
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta.
- Hutagaol, John. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu. Berkaitan Dengan Adanya Kebijakan Penghapusan Sanksi Pajak. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal*, Vol.VI, No.1, Tahun 2017.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kartika Ratna & Tambun, S. (2016). *Pengaruh Penerapan E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating*. Jakarta. *Jurnal*, Vol.1, No.2, Desember 2016.

Laihand. (2013). *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado*. Jurnal, EMBA Vol.1, No.3, September 2013.

Maman Suherman & Medina. (2015). *Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya*. Jurnal, Vol.15, No.1, April 2015.

Madiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*, Yogyakarta : ANDI, Murtopo P.

Marcus Taufan Sofyan. (2005). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar*. Skripsi: Sarjana Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor KEP-47/PJ/2008 tentang Tata Cara Penyampaian Surat pemberitahuan dan Penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (*e-filing*) melalui Jasa Penyedia Aplikasi (ASP).

Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor KEP-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770 S dan 1770SS secara *e-filing* melalui *Website* Direktorat Jenderal Pajak.

Peraturan Kemententrian Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Sari Nurhidayah. (2015). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Denga Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoerasi Pada KPP Praama Klaten*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Setiaji G, dan Amir H. (2005). *Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan di Indonesia. Jurnal Ekonomi: Universitas Indonesia Esa Tunggal*. Jakarta.
- Soeharto Darmawan. (2016). “*Bagaimaa Cara Mendaftarkan e-FIN? Surat Kep 193/PJ/2015*”. <http://www.jtanzilco.com>. Diakses 15 Desember 2017.
- Sri Rahayu dan Lingga, Salsalina Ita. (2009). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung "X"*. Jurnal Akuntansi, Vol.1 No.2 November 2009:119-138.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syafrida Hani & Harsha Raziqa Daoed. (2013). “*Analisis Penurunan Tarif PPh Badan Dalam Meingkatkan Penerimaan PPh di KPP Medan Barat.*” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tarjo dan Indra Kusumawati. (2006). “*Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assesment System Studi di Bangkalan.*”
- Tri Juwita. (2007). “*Analisis Pengaruh Sebelum dan Sesudh Adanya Program E-Filing Terhadap Kepatuhan wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Masa PPN*”. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Syarif Hidayatul.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wulandari Agustiningasih. (2016). “*Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta*”. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Vol V, No 2, Tahun 2016.

1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Wajib Pajak

Di Medan

Dengan hormat,

Saya mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan SPT** ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadidalam menyampaikan SPT di KPP Pratama Medan Belawan.

Saya berharap partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I Responden wajib pajak untuk mengisi kuesioner ini

Terima Kasih

Hormat Saya

Dhian Larasati
1405170456

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Isilah data berikut sesuai dengan data pribadi Bapak/Ibu. Berilah tanda *checklist* (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama (boleh diisi/tidak) :

2. Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

3. Usia :

20 s.d 29

40 s.d 49

30 s.d 39

50 s.d 59

4. Pendidikan Terakhir :

SMA

Sarjana (S1)

Diploma

Magister (S2)

5. Jenis Pekerjaan :

PNS

Swasta

BUMN

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan tidak melewatkan 1 (satu) nomor pun
3. Pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

C. PERTANYAAN KUESIONER

1. Penerapan Sistem *E-Filing*

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , saya tidak perlu datang dan mengantri di KPP Pratama untuk melaporkan SPT.					
2	Dengan diterapkan sistem <i>e filing</i> , saya dapat melaporkan SPT dimana saja asal terhubung dengan internet.					
3	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , saya dapat melaporkan SPT kapan saja ketika saya memiliki waktu luang.					
4	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
5	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , saya dapat menghemat biaya untuk melaporkan SPT.					
6	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , saya lebih mudah dalam melakukan penghitungan pajak					
7	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , penghitungan pajak saya lebih cepat dan akurat.					
8	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , saya lebih mudah dalam pengisian SPT					
9	Sistem <i>e-filing</i> mudah untuk digunakan bagi pengguna baru					
10	Di dalam sistem <i>e-filing</i> , terdapat validasi pengisian SPT sehingga data yang dikirim selalu lengkap					
11	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya tidak perlu mencetak semua formulir lampiran.					
12	Sistem <i>e-filing</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.					
13	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> , dokumen pelengkap tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh kantor Pajak					

2. Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)					
2	Saya selalu mengisi SPT saya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
3	Saya selalu melaporkan SPT tepat waktu					
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan jumlah yang benar dan membayar tepat waktu					
5	Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					

2. Hasil Identitas Responden

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	L	P			
1	L		20-29	Diploma	PNS
2	L		>50	S1	PNS
3		P	40-49	S2	PNS
4		P	30-39	S1	PNS
5		P	20-29	SMA	PNS
6	L		30-39	S1	PNS
7	L		30-39	S1	PNS
8	L		>50	Diploma	PNS
9	L		30-39	Diploma	PNS
10		P	30-39	Diploma	PNS
11	L		30-39	S1	PNS
12		P	20-29	Diploma	PNS
13	L		20-29	Diploma	PNS
14	L		>50	S1	PNS
15	L		30-39	Diploma	PNS
16	L		30-39	Diploma	PNS
17		P	20-29	S1	PNS
18	L		30-39	S1	PNS
19	L		40-49	S2	PNS
20		P	40-49	S1	PNS
21		P	40-49	Diploma	PNS
22		P	30-39	Diploma	PNS
23	L		30-39	S1	PNS
24		P	30-39	S1	PNS
25		P	20-29	Diploma	PNS
26	L		20-29	SMA	PNS
27	L		40-49	Diploma	PNS
28	L		30-39	S1	PNS
29		P	30-39	Diploma	PNS
30		P	30-39	Diploma	PNS
31	L		20-29	SMA	PNS
32	L		40-49	Diploma	PNS
33		P	40-49	Diploma	PNS
34	L		30-39	S1	PNS
35		P	30-39	Diploma	Swasta
36		P	40-49	S1	PNS

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	L	P			
37		P	30-39	Diploma	Swasta
38		P	40-49	S1	Swasta
39	L		40-49	S1	PNS
40	L		40-49	Diploma	PNS
41	L		20-29	SMA	BUMN
42	L		20-29	SMA	BUMN
43	L		20-29	SMA	BUMN
44		P	40-49	S1	BUMN
45		P	30-39	Diploma	BUMN
46		P	20-29	SMA	BUMN
47		P	>50	Diploma	BUMN
48	L		>50	S1	BUMN
49	L		>50	Diploma	BUMN
50	L		20-29	S1	BUMN
51	L		30-39	S1	BUMN
52	L		30-39	S1	BUMN
53	L		30-39	Diploma	BUMN
54	L		40-49	S1	BUMN
55	L		40-49	S1	BUMN
56	L		20-29	SMA	BUMN
57		P	20-29	SMA	BUMN
58		P	20-29	SMA	BUMN
59	L		30-39	Diploma	BUMN
60	L		30-39	S1	BUMN
61		P	30-39	S1	BUMN
62		P	30-39	S1	BUMN
63	L		40-49	S1	BUMN
64	L		30-39	S1	BUMN
65	L		30-39	S1	BUMN
66		P	40-49	Diploma	BUMN
67		P	40-49	Diploma	BUMN
68		P	40-49	Diploma	BUMN
69	L		>50	Diploma	BUMN
70	L		40-49	Diploma	BUMN
71		P	40-49	Diploma	BUMN
72		P	40-49	S1	BUMN
73	L		>50	S1	BUMN
74		P	30-39	S1	BUMN

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	L	P			
75		P	30-39	S1	BUMN
76	L		30-39	S1	BUMN
77	L		30-39	S1	BUMN
78	L		30-39	S1	BUMN
79		P	20-29	Diploma	BUMN
80		P	20-29	S1	BUMN
81		P	40-49	S1	BUMN
82	L		40-49	S1	BUMN
83	L		30-39	S1	BUMN
84	L		30-39	S1	BUMN
85	L		40-49	S1	BUMN
86	L		40-49	Diploma	BUMN
87	L		40-49	S1	BUMN
88	L		30-39	S1	Swasta
89	L		30-39	S1	Swasta
90	L		30-39	S1	Swasta
91	L		30-39	S1	PNS
92		P	40-49	S1	PNS
93		P	40-49	S1	Swasta
94	L		30-39	S1	Swasta
95	L		40-49	S1	BUMN
96	L		40-49	Diploma	BUMN
97	L		40-49	S1	BUMN
98	L		40-49	Diploma	BUMN
99	L		40-49	Diploma	PNS
100	L		30-39	S1	BUMN

3. Hasil Kuesioner

Skor Butir Kuesioner Variabel Penerapan Sistem *E-Filing*

Responden	Butir Pertanyaan Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	63
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	58
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
9	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	61
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	64
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
16	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	55
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
19	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	44
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	60
29	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	60
30	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	58
31	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54
32	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
33	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	54

Responden	Butir Pertanyaan Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
34	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	54
35	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
36	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	52
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	54
42	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	57
44	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
46	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
48	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
50	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	55
51	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
53	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	54
54	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
55	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
56	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	50
61	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
62	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	57
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	52
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
67	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
69	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	57
70	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	50

Responden	Butir Pertanyaan Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
71	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	55
72	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
73	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
74	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
75	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	55
76	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	54
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
78	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
79	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
80	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
81	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	55
82	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
83	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	45
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	55
89	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	56
90	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	53
91	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54
92	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
93	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	54
94	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	52
95	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	56
96	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
97	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
98	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
99	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
100	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	55

Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Responden	Butir Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak					Skor Total
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	5	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	5	24
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	3	4	3	4	4	18
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	4	24
25	5	5	5	5	4	24
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	3	4	4	19
28	5	3	4	5	4	21
29	4	4	4	3	4	19
30	4	5	5	5	5	24
31	5	4	4	4	4	21
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	4	5	22
36	5	4	4	4	4	21
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20

Responden	Butir Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak					Skor Total
	1	2	3	4	5	
39	5	5	4	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	4	5	5	23
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	4	24
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	5	4	4	4	4	21
50	5	4	5	5	5	24
51	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	4	4	5	23
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	4	24
58	4	4	5	5	5	23
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	3	4	4	4	19
62	4	3	4	4	3	18
63	4	4	5	4	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	5	5	22
66	5	5	5	5	4	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	4	5	4	20
69	4	4	4	5	4	21
70	4	4	4	5	4	21
71	5	4	4	5	5	23
72	4	5	5	5	4	23
73	4	4	5	5	4	22
74	5	5	5	5	4	24
75	4	4	5	5	4	22
76	4	3	4	4	3	18
77	5	5	4	4	4	22

Responden	Butir Pertanyaan Kepatuhan Wajib Pajak					Skor Total
	1	2	3	4	5	
78	4	4	4	4	3	19
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	4	4	5	23
81	4	5	4	4	4	21
82	5	4	4	4	3	20
83	5	4	4	4	4	21
84	4	4	4	5	3	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	4	4	3	18
87	4	4	4	4	4	20
88	5	3	4	4	5	21
89	4	4	4	4	4	20
90	4	5	4	5	4	22
91	5	4	4	4	4	21
92	5	5	4	5	5	24
93	4	5	4	5	4	22
94	5	4	4	4	4	21
95	5	5	5	5	5	25
96	5	4	4	4	5	22
97	5	4	4	5	5	23
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	4	5	4	4	4	21

4. Hasil Frekuensi Jawaban Responden

Frekuensi Variabel Penerapan Sistem *E-Filing*

Item_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	39	39.0	39.0	40.0
5	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	29	29.0	29.0	29.0
5	71	71.0	71.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	40	40.0	40.0	42.0
5	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	47	47.0	47.0	48.0
5	52	52.0	52.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	34	34.0	34.0	36.0
5	64	64.0	64.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	3	3.0	3.0	4.0
4	45	45.0	45.0	49.0
5	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	3	3.0	3.0	4.0
4	39	39.0	39.0	43.0
5	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	52	52.0	52.0	52.0
5	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	49	49.0	49.0	51.0
5	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	51	51.0	51.0	51.0
5	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	45	45.0	45.0	47.0
5	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	43	43.0	43.0	44.0
5	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	42	42.0	42.0	42.0
Valid 5	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**Item_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
Valid 4	45	45.0	45.0	46.0
Valid 5	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	7.0	7.0	7.0
Valid 4	46	46.0	46.0	53.0
Valid 5	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
Valid 4	57	57.0	57.0	59.0
Valid 5	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
Valid 4	43	43.0	43.0	45.0
Valid 5	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6.0	6.0	6.0
Valid 4	50	50.0	50.0	56.0
Valid 5	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Reabilitas Penerapan Sistem *E-Filing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	13

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.571**	.765**	.740**	.584**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.571**	1	.776**	.718**	.821**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.765**	.776**	1	.736**	.704**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.740**	.718**	.736**	1	.760**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.584**	.821**	.704**	.760**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.837**	.881**	.913**	.896**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

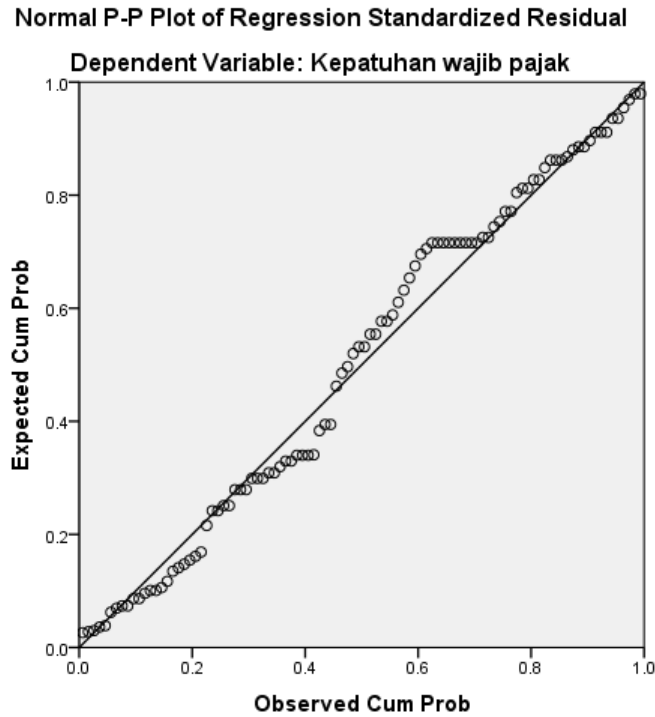
Hasil Realibilitas Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
.926	.926

6. UjiNormalitas Data

Uji Normalitas P-Plot



Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02905786
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

7. Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.383	2.102		5.890	.000
Penerapan sistem e-filing	.176	.037	.429	4.706	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

8. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.383	2.102		5.890	.000
Penerapan sistem e-filing	.176	.037	.429	4.706	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.176	2.039

a. Predictors: (Constant), Penerapan sistem e-filing